

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desember 2019 dunia digemparkan dengan adanya suatu virus yang bernama *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARD-CoV-2) atau yang lebih melekat dengan nama virus korona atau COVID-19. COVID-19 merupakan virus yang menyerang gangguan pernapasan manusia serta dapat menular dan berujung pada kematian. Virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, bahkan orang dewasa. COVID-19 pertama teridentifikasi di Wuhan Cina, gejala yang muncul akibat COVID-19 sama halnya dengan SARS akan tetapi tingkat penyebarannya lebih cepat dan luas ke beberapa negara seperti Iran, Italia, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan negara lainnya termasuk Indonesia.

Mewabahnya virus COVID-19 berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan. Berdasarkan pada Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Selasa, 24 Maret 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa pandemi, dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan sebagai salah satu antisipasi penyebaran virus COVID-19. Pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Arifa (2020: 15) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masih belum ideal karena terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Hambatan yang dihadapi antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia baik itu guru, siswa, ataupun orang tua, keterbatasan sarana dan prasarana terutama dukungan teknologi seperti laptop, gadget, atau komputer, serta jaringan

internet yang terbatas. Selain itu arahan dari pihak pemerintah daerah yang kurang jelas, dan belum tersedia kurikulum yang tepat.

Banyaknya hambatan yang dihadapi menjadikan siswa kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar menurut Dalyono (dalam Utami, 2019: 92) yaitu siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dikarenakan terdapat hambatan-hambatan yang dialami. Kesulitan belajar siswa menurut Mulyadi (dalam Rosada, 2016: 64) ditandai dengan hasil belajar berada di bawah rata-rata, hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menunjukkan perilaku yang kurang wajar seperti tidak mengerjakan tugas dan suka membolos. Selain itu siswa yang mengalami kesulitan menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti mudah marah, pemurung, dan mudah tersinggung.

Untuk menghadapi kesulitan tersebut perlu adanya program bimbingan dan konseling. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan yaitu program guru kunjung atau *home visit*. Menurut Jamaris (2015 : 64) guru kunjung atau *home visit* adalah layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk lain untuk kesulitan belajar, guru datang secara berkala ke rumah siswa dengan tujuan untuk memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Layanan *home visit* menurut Prayitno & Amti (2017 : 324) memiliki beberapa tujuan yaitu untuk memperoleh data atau informasi mengenai permasalahan siswa, menyampaikan permasalahan siswa kepada orang tua atau wali siswa, serta membangun kerjasama antara guru dan orang tua terhadap penanganan masalah anak.

Sekolah Dasar Negeri Sukasari 03 merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan layanan *home visit* untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa di masa pandemi. *Home visit* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami keadaan serta kesulitan belajar

Intan Rahayu, 2021

**IMPLEMENTASI LAYANAN HOME VISIT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI (Studi Kasus pada Siswa SDN Sukasari 03 Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dihadapi siswa sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Masa Pandemi (Studi Kasus pada Siswa SDN Sukasari 03 Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SDN Sukasari 03 di masa pandemi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SDN Sukasari 03 di masa pandemi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SDN Sukasari 03 di masa pandemi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SDN Sukasari 03 di masa pandemi.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi mengenai implementasi layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Intan Rahayu, 2021

**IMPLEMENTASI LAYANAN HOME VISIT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI (Studi Kasus pada Siswa SDN Sukasari 03 Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang sedang terjadi di dunia pendidikan saat ini.

b. Bagi Guru

Bagi guru selaku pendidik penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau acuan mengenai layanan *home visit* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa yang mengalami kesulitan belajar di masa pandemi dapat ditangani dengan penanganan yang tepat serta ditemukan solusinya.

#### **E. Definisi Istilah**

1. Implementasi: Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut Susilo (2007: 149) implementasi adalah penerapan ide atau konsep dalam suatu tindakan sehingga dapat memberikan dampak, baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun nilai. Sehingga implementasi adalah suatu tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
2. Layanan: Layanan adalah suatu tindakan dari satu pihak untuk membantu pihak atau menyediakan segala yang dibutuhkan pihak lain.
3. *Home visit*: *Home visit* menurut Jamaris (2015: 64) adalah bentuk lain dari pelayanan kesulitan belajar, *home visit* merupakan kegiatan guru datang berkunjung ke rumah siswa secara berkala untuk memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan belajar.
4. Kesulitan belajar: Kesulitan belajar menurut Dalyono (dalam Utami, 2019: 92) yaitu siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dikarenakan terdapat hambatan-hambatan yang dialami.

5. Masa pandemi: Masa pandemi merupakan terjadinya wabah suatu penyakit yang menginfeksi banyak korban diberbagai Negara secara serempak atau dalam kurun waktu yang bersamaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab 1 berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang di dalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang berisi masalah dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian merupakan indikator yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah, manfaat penelitian baik itu manfaat teoritis maupun praktis, sistematika laporan yang berisi gambaran keseluruhan isi laporan dari bab I sampai bab V.

### **BAB II: Teori Landasan**

Teori landasan yang di dalamnya memuat teori-teori, dalil-dalil, temuan para ahli dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Metode penelitian di dalamnya mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

### **BAB IV: Temuan dan Pembahasan**

Temuan dan pembahasan di dalamnya memuat pemaparan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

### **BAB V: Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran di dalamnya terdapat kesimpulan akhir penelitian serta terdapat saran-saran yang didapat berdasarkan hasil pengalaman langsung di lapangan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.